

# NASKA ZÚME SESI 4

## Pemuridan Anak Bebek

Selamat datang kembali di pelatihan Zumé.

Dalam sesi ini, kita akan belajar bagaimana anak-anak bebek yang baru belajar lenggang, dapat membantu kita dalam memahami dua prinsip yang paling penting dalam memuridkan.

Pernahkah Anda melihat sekelompok bebek keluar untuk berjalan-jalan?

Dibagian dunia mana pun Anda berada, selalu terlihat hal yang sama.

Induk bebek memimpin dan anak-anaknya mengikuti – satu per satu – semua berturut-turut. Induk bebek memimpin. Bebek kecil mengikuti.

Tetapi jika Anda melihat lebih dekat, Anda akan melihat sesuatu yang lain juga terjadi.

Setiap bebek kecil sebenarnya memainkan dua peran – pada saat yang sama.

Setiap anak bebek adalah PENGIKUT, karena mengikuti Induk Bebek atau bebek lain yang berjalan tepat di depannya.

Dan, pada waktu yang sama –

Setiap anak bebek kecil adalah PEMIMPIN, karena itu menuntun bebek (atau anak bebek) yang berjalan di belakangnya.

Jadi, apakah bebek adalah PENGIKUT atau PEMIMPIN?

Keduanya.

Dan itulah mengapa bebek yang sedang “jalan-jalan” sangat berkaitan dengan bagaimana membuat murid.

Allah ingin keluarga-Nya berkembang jauh – sehingga Dia mengharapkan setiap pengikut menjadi pemimpin.

## Pemuridan Anak Bebek

Setiap orang percaya menjadi orang yang berbagi, dan setiap murid juga menjadi pembuat murid – pada waktu yang sama.

Salah satu perangkat di mana kita jatuh ke dalamnya, sebagai murid dan pembuat murid, adalah keyakinan yang salah bahwa kita harus tahu segalanya, atau banyak hal, sebelum kita berbagi apa pun.

Tetapi bukan begitu cara kerja pemuridan.

Murid-murid itu seperti anak bebek. Untuk menjadi pemimpin, mereka tidak harus tahu segalanya. Mereka hanya harus selangkah lebih maju dari orang yang dimuridkan.

Allah ingin keluarga-Nya semakin setia – dan karenanya Dia mengharapkan setiap pemimpin menjadi seorang pengikut, setiap orang yang berbagi menjadi orang percaya, dan setiap pembuat murid untuk menjadi murid – pada saat yang sama.

Perangkat lain di mana kita jatuh, sebagai murid dan pembuat murid, adalah keyakinan yang salah bahwa seseorang, di suatu tempat tahu segalanya dan jika kita menemukan dan mengikutinya, maka kita siap.

Tetapi itu juga bukan cara kerja pemuridan.

Di dalam Kerajaan Allah, hanya ada satu "Ibu Bebek" yang kita semua ikuti – dan itu adalah Isa Al-masih.

Tidak ada misionaris. Tidak ada pendeta. Tidak ada dosen seminari. Hanya Isa yang layak kita percayai sepenuhnya.

Kita semua sedang dalam proses.

Akan selalu ada seseorang yang lebih dekat dengan Isa yang bisa kita ikuti. Dan akan selalu ada seseorang yang lebih jauh yang bisa kita pimpin. Tetapi tidak peduli posisi kita, mata kita – dan hati kita – harus selalu sepenuhnya tertuju pada Isa.

Di dalam Kitab Suci, Paulus, yang menulis banyak kitab dari Perjanjian Baru dan memulai banyak jemaah yang pertama, tidak hanya menulis – "Jadilah pengikutku." Dia menulis, "Jadilah pengikutku, sama seperti aku juga menjadi pengikut Isa Al-masih."

## Pemuridan Anak Bebek

Paulus tahu apa yang diketahui anak bebek di mana-mana dan apa yang harus diketahui setiap murid juga – setiap pemimpin dalam Kerajaan Allah harus menjadi pengikut – dan kita semua mengikuti Isa.

Di dalam Kitab Suci, Paulus juga menulis:

"Apa yang telah engkau dengar dariku di hadapan banyak saksi, hendaklah kau amanatkan kepada orang-orang yang dapat dipercaya, yang sanggup mengajar orang-orang lain juga. "

Paulus tahu apa yang diketahui anak bebek di mana-mana dan apa yang harus diketahui setiap murid juga.

Setiap pengikut dalam Kerajaan Allah harus menjadi pemimpin – dan kita semua harus memimpin seperti itu Isa, menyerahkan hidup kita untuk orang lain.

Jika Anda ingin melihat keluarga Allah berkembang jauh dan semakin setia, maka pikirkanlah untuk memuridkan seperti anak bebek – menjadi pengikut dan pemimpin pada waktu yang sama.